

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak adalah sumber penghasilan utama negara maupun pemerintah daerah guna membiayai operasional pemerintahan serta mendukung pembangunan. Dengan diterapkannya sistem otonomi daerah, pemerintah daerah memperoleh kewenangan lebih besar guna pengoptimalan potensi Pendapatan Asli Daerah (PAD), salah satunya dengan pemungutan Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT).

Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) ialah jenis pajak daerah yang mulai diterapkan seiring dengan berlakunya UU No. 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah (UU HKPD). Upaya strategis guna peningkatan pendapatan daerah dilakukan dengan pengelolaan pajak daerah yang lebih efisien dan efektif, termasuk pelaksanaan Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu sesuai ketentuan didalam UU HKPD.

Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) juga ialah hasil penyederhanaan berbagai jenis pajak daerah sebelumnya, misal Pajak Hotel, Restoran, dan Hiburan. Dengan diterapkannya sistem perpajakan yang baru ini, diharapkan proses pemungutan pajak dapat dilakukan secara lebih terintegrasi, transparan, dan mampu mendorong peningkatan kepatuhan para wajib pajak. Objek Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu yang berperan signifikan dalam menyumbang pendapatan daerah adalah jasa perhotelan, terutama di kawasan perkotaan seperti Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, yang memiliki tingkat aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat yang tinggi.

Dalam pelaksanaannya, proses perhitungan dan pelaporan Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) pada sektor jasa perhotelan masih menemui berbagai kendala. Kendala tersebut mencakup kurangnya pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku serta hambatan teknis dalam administrasi di tingkat Unit

Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah (UPPPD). Masalah yang sering muncul antara lain kesalahan dalam pelaporan, keterlambatan pembayaran, hingga perbedaan persepsi mengenai objek pajak yang harus dikenakan. Situasi ini dapat mengganggu efektivitas pemungutan pajak dan menimbulkan potensi kebocoran dalam pendapatan daerah.

Oleh sebab itu, diperlukan analisis yang komprehensif untuk meninjau bagaimana mekanisme perhitungan dan pelaporan PBJT pada jasa perhotelan diterapkan di wilayah UPPPD Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Kajian ini juga perlu mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi oleh para pelaku usaha dan petugas pajak, serta mengevaluasi langkah-langkah dan solusi yang telah dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem perpajakan. Diharapkan, hasil kajian ini mampu memberikan kontribusi positif dalam mendorong ketaatan wajib pajak dan memaksimalkan pendapatan daerah yang berasal dari sektor perhotelan.

Sesuai uraiannya, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “Mekanisme Perhitungan dan Pelaporan Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) pada Jasa Perhotelan di Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan didalam penelitian yakni:

- 1.2.1 Bagaimana mekanisme perhitungan Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) pada jasa perhotelan berdasarkan omzet yang diperoleh oleh salah satu hotel yang terdaftar di Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur?
- 1.2.2 Bagaimana mekanisme pelaporan Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) atas jasa perhotelan di Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur?
- 1.2.3 Bagaimana target dan realisasi penerimaan Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) pada jasa perhotelan di Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Kramat Jati dari tahun 2020 hingga 2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan didalam penelitian yakni:

- 1.3.1 Untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi mekanisme perhitungan Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) pada sektor jasa perhotelan di wilayah kerja Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.
- 1.3.2 Untuk mengetahui dan menganalisis proses pelaporan PBJT oleh pelaku usaha perhotelan kepada Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan memberikan manfaat:

1.4.1 Untuk Penulis

Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam bagi penulis terkait mekanisme perpajakan daerah, khususnya Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) pada sektor jasa perhotelan. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat pemahaman peneliti mengenai peran strategis sektor perhotelan dalam keikutsertaan pada Pendapatan Asli Daerah (PAD).

1.4.2 Untuk Universitas Kristen Indonesia

Penelitian bisa dijadikan referensi tambahan dibidang perpajakan daerah khususnya khususnya Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu pada jasa perhotelan, serta memperkaya literatur dan bahan ajar untuk kegiatan akademik.

1.4.3 Untuk Pembaca

Diharapkan dari karya tulis ilmiah akhir ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan mengenai mekanisme perhitungan dan pelaporan pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) pada jasa perhotelan di Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini digunakan agar mempermudah pemahaman terhadap struktur Karya Tulis Ilmiah. Terbagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Tersusun atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori terkait perpajakan yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, dengan fokus pada pembahasan mekanisme perhitungan dan pelaporan Pajak atas Barang dan Jasa Tertentu (PBJT) pada sektor jasa perhotelan di lingkungan Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan sejarah, struktur organisasi, visi dan misi, serta tugas, wewenang, dan kegiatan operasional Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah (UPPPD) Kecamatan Kramat Jati, yang merupakan lokasi penulis menjalani kegiatan magang.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Penyajian pembahasan dan analisis data dari kegiatan penelitian di Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah (UPPPD) Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, yang juga merupakan lokasi pelaksanaan magang oleh penulis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan penelitian yang sudah dilaksanakan dan juga menyampaikan saran apabila ditemukan adanya ketidaksesuaian antara praktik yang diterapkan oleh Unit Pelayanan Pemungutan Pajak Daerah (UPPPD) Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur, dengan ketentuan umum perpajakan yang berlaku.